

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA NELAYAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAJA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

RISKA MELYA

Menurut *World Health Organization*, 2019 pada umumnya gangguan mental yang terjadi adalah gangguan kecemasan dan gangguan depresi. Diperkirakan 5,7% dari populasi global menderita gangguan depresi, dan 4,6% dari gangguan kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada nelayan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2025. Populasi dan teknik sampling yaitu nelayan hipertensi dengan jumlah 100 responden dan menggunakan teknik *probability sampling*. Uji *chi square* dan regresi logistik digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara usia (*P-value* 0,045), dukungan keluarga (*P-value* 0,042), kualitas tidur ((*P-value* 0,033), *shift* kerja (*P-value* 0,030), cuaca buruk (*P-value* 0,037) dan konflik sosial (*P-value* 0,029) dengan tingkat kecemasan pada nelayan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung. Variabel kualitas tidur menjadi variabel yang paling dominan berhubungan dengan tingkat kecemasan pada nelayan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung dengan OR= 6,8 yang artinya kualitas tidur buruk berisiko 6,8 kali lebih tinggi mengalami kecemasan dibandingkan dengan kualitas tidur baik

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Nelayan, Hipertensi

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH ANXIETY LEVELS IN HYPERTENSIVE FISHERMEN IN THE WORKING AREA OF SUKARAJA COMMUNITY HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG CITY

By:

Riska Melya

According to the World Health Organization, 2019, the most common mental disorders are anxiety disorders and depressive disorders. An estimated 5.7% of the global population suffers from depressive disorders, and 4.6% from anxiety disorders. The purpose of this study was to determine the factors associated with anxiety levels in hypertensive fishermen in the Sukaraja Health Center work area, Bandar Lampung City. The research method used quantitative observational with a cross-sectional approach. This research was conducted in February-May 2025. The population and sampling technique were hypertensive fishermen with a total of 100 respondents and using probability sampling techniques. Chi square test and logistic regression were used for data analysis. The results showed that there was a relationship between age (P-value 0,045), family support (P-value 0,042), sleep quality (P-value 0,033), work shift (P-value 0,030), bad weather (P-value 0,037) and social conflict (P-value 0,029) with the level of anxiety in hypertensive fishermen in the Sukaraja Health Center working area, Bandar Lampung City. The variable of sleep quality is the most dominant variable associated with anxiety levels in hypertensive fishermen in the working area of the Sukaraja Health Center Bandar Lampung City with OR = 6.8, which means that poor sleep quality has a 6.8 times higher risk of experiencing anxiety compared to good sleep quality.

Keywords: Anxiety Level, Fishermen, Hypertension